

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian bahasa secara umum adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Menurut Koentjaraningrat (1978) bahwa bahasa merupakan bagian dari unsur-unsur kebudayaan. Setiap negara dan suku bangsa di dunia ini memiliki ragam bahasa yang berbeda-beda. Penggunaan bahasa oleh suatu masyarakat tergantung pada faktor geografis (dialek) atau faktor sosial (sosialek).

Dalam suatu sistem kebudayaan yang kompleks, unsur bahasa melekat pada setiap unsur-unsur kebudayaan. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan yang cukup penting, terutama dalam penyebarluasan hasil-hasil budaya suatu masyarakat.

Peribahasa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berasal dari hasil budaya suatu masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang tetap susunannya, biasanya mengiaskan maksud tertentu (dalam peribahasa termasuk juga bidal, ungkapan, dan perumpamaan). Peribahasa Indonesia adalah salah satu jenis ungkapan bahasa yang memiliki makna yang sangat jelas, meliputi norma, nasihat, prinsip, perilaku, dan nilai-nilai kehidupan dan masyarakat. Peribahasa Mandarin atau biasa disebut 成语 (chéngyǔ) secara umum adalah seperangkat frasa atau kalimat pendek yang biasanya mempunyai bentuk yang ringkas, lazim digunakan dalam masyarakat, digunakan oleh rakyat umum, dan mempunyai penggunaan yang tetap dari waktu ke waktu dan banyak dikutip dari bahasa Mandarin klasik yang berasal dari cerita fabel, cerita dewa-dewi, sejarah, karya sastra klasik serta kehidupan sosial masyarakat Tiongkok yang diwariskan secara turun-temurun.

Peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin sering menyertakan hewan di dalamnya sebagai suatu simbol kiasan, ikan termasuk salah satu hewan tersebut. Ikan merupakan simbol yang sangat penting dalam budaya Tiongkok, ikan biasanya melambangkan kesejahteraan dikarenakan kata “鱼” dalam bahasa Mandarin

merupakan homofon dari kata “余” yang berarti “berlebih”. Sementara di Indonesia yang merupakan negara kepulauan, ikan tentu saja merupakan salah satu hewan yang hidup dekat dengan masyarakat Indonesia, sehingga terdapat banyak peribahasa yang berhubungan dengan kata “ikan”.

Alasan penulis memilih judul ini adalah karena setiap bahasa memiliki perbedaan dan juga persamaan dalam penggunaan kata kiasan yang diakibatkan oleh perbedaan budaya dan bahasa, sehingga peribahasa dapat menggunakan objek kiasan yang sama tetapi makna yang diimplikasikan bisa berbeda. Penelitian ini akan berfokus pada peribahasa yang mengandung kata “ikan” untuk lebih memahami penggunaan kata “ikan” pada peribahasa dari dua bahasa yang berbeda dan juga makna keseluruhan peribahasa tersebut. Penulis memilih peribahasa yang mengandung kata “ikan” dikarenakan ikan merupakan hewan yang dekat dengan masyarakat, sebagai sumber pangan maupun hewan yang memiliki simbolisme budaya. Maka dari itu penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai peribahasa yang mengandung kata “ikan” dengan melakukan perbandingan peribahasa Indonesia dan Mandarin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini akan membahas masalah-masalah berikut:

- 1) Apa makna kata “ikan” dalam peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan”

Penelitian ini tidak hanya meneliti makna peribahasa bahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan”, tetapi juga meneliti apa makna kata “ikan” dari peribahasa tersebut. Dengan meneliti hal tersebut maka kita dapat mengetahui simbolisme ikan dari bahasa dan budaya yang berbeda.

- 2) Apa perbedaan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan”

Selain dari perbedaan dari segi bahasa dan tata bahasa, perbedaan yang dapat ditemukan dalam peribahasa Indonesia dan Mandarin adalah simbolisme objek yang ada dalam peribahasa tersebut. Perbedaan ini muncul karena latar budaya

yang berbeda, maka penulis akan menganalisis dan menjelaskan perbedaan antara dua peribahasa tersebut.

- 3) Apa persamaan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan”

Walaupun peribahasa-peribahasa yang diteliti berasal dari dua bahasa yang berbeda, tetapi juga ditemukan persamaan dalam beberapa hal. Dalam menganalisis kedua peribahasa tersebut, penulis akan menemukan persamaan itu dengan menganalisis pola dan makna yang ditemukan.

1.3 Tujuan Penelitian

Peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin memiliki makna dan latar budaya tersendiri, oleh karena itu seseorang yang memiliki latar budaya dan bahasa yang berbeda akan kesulitan dalam memahami peribahasa dari dua bahasa tersebut. Untuk memperdalam pemahaman akan peribahasa yang berasal dari latar budaya dan bahasa yang berbeda, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Memahami dan mendeskripsikan makna kata “ikan” dalam peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin.

Dengan adanya penjelasan yang diberikan berdasarkan hasil analisis, maka penelitian ini dapat membantu pembaca dari latar bahasa dan budaya yang berbeda untuk memahami makna kata “ikan” dalam peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin.

- 2) Menemukan perbedaan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan”

Dengan mengetahui perbedaan antara dua peribahasa tersebut dapat memperdalam pemahaman akan perbedaan budaya dan bahasa masing-masing peribahasa, sehingga mendapatkan wawasan yang berguna untuk memahami tata tulis peribahasa dan maknanya.

- 3) Menemukan persamaan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan”

Dengan mengetahui persamaan antara dua peribahasa tersebut dapat mempermudah pemahaman akan budaya dan bahasa masing-masing peribahasa, sehingga mendapatkan wawasan yang berguna untuk memahami tata tulis peribahasa dan maknanya.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Pendidikan bahasa Mandarin

Memperluas pemahaman pelajar Indonesia dan Tiongkok dalam mempelajari peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan”, sehingga dapat mengetahui makna budaya “ikan” masing-masing bahasa dan mempermudah proses pembelajaran.

2) Penerjemahan

Penerjemahan peribahasa sangat memerlukan pemahaman dalam terhadap budaya dari bahasa asal, kurangnya pemahaman tersebut dapat menyebabkan kesalahan penerjemahan. Penelitian ini akan sangat membantu dalam menerjemahkan peribahasa, terutama yang memiliki hubungan dengan kata “ikan”.

3) Referensi

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang, khususnya penelitian yang berkaitan dengan peribahasa yang mengandung kata “ikan”.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir dengan penguraian sebagai berikut:

1.5.1 Bagian Awal

Pada bagian awal meliputi: cover, halaman persetujuan tugas akhir, halaman pengesahan tugas akhir, surat pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

1.5.2 Bagian Inti

Bagian ini meliputi:

1) Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

2) Bab II Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori dalam penelitian ini, landasan teori tersebut mencakup pengertian peribahasa, teori semantik, dan studi komparatif. Pada bagian pertama akan menjelaskan pengertian peribahasa dalam Indonesia dan Mandarin. Bagian kedua akan menjelaskan teori semantik dan makna linguistik. Yang terakhir membahas mengenai studi komparatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini.

3) Bab III Peribahasa Indonesia dan Peribahasa Mandarin Yang Mengandung Kata “Ikan”

Bab ini memaparkan data-data yang berhubungan dengan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan” yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan dikategorikan lagi untuk mempermudah analisis.

4) Bab IV Perbandingan Peribahasa Indonesia dan Peribahasa Mandarin Yang Mengandung Kata “Ikan”

Bab ini akan membahas tentang analisis perbandingan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan”. Pembahasan pertama tentang asal-usul peribahasa dari dua bahasa tersebut; pembahasan kedua menulis apa saja peribahasa yang mengandung kata “ikan”; pembahasan ketiga membahas hasil perbandingan dari peribahasa Indonesia dan Mandarin yang mengandung kata “ikan” dengan mengumpulkan data-data dari penelitian sebelumnya dan mengumpulkan data-data peribahasa yang bersangkutan.

5) Bab V Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan bab sebelumnya yang berupa hasil analisis perbandingan peribahasa Indonesia dan Mandarin yang mengandung kata “ikan”.

1.5.3 Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka yang merupakan daftar bahan referensi dari penelitian ini.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1.6.1 Metode Deskriptif

Mendeskripsikan makna denotasi dan konotasi dari peribahasa Indonesia dan Mandarin yang mengandung kata “ikan” dengan sistematis. Serta menjelaskan makna konotasi yang dimiliki apakah memiliki implikasi positif, negatif, atau netral.

1.6.2 Metode Analisis Data Kualitatif

Berdasarkan makna yang dimiliki peribahasa yang mengandung kata “ikan”, makna-makna tersebut akan dikategorikan untuk mempermudah analisis, sehingga dapat menemukan berbagai pola-pola yang selanjutnya akan dianalisis.

1.6.3 Metode Komparatif

Penulis membandingkan peribahasa Indonesia dan Mandarin yang berhubungan dengan kata “ikan” berdasarkan maknanya untuk menemukan persamaan dan perbedaan.

1.6.4 Metode Penelitian Kepustakaan

Penulis menggunakan beberapa jurnal dari google cendekia dan CNKI yang membahas peribahasa, serta kamus peribahasa Indonesia, kamus peribahasa Mandarin, dan buku-buku lainnya sebagai referensi dalam penelitian ini.

1.7 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu:

1.7.1 Dalam Negeri

- 1) Dari hasil penelitian Nurliani Siregar (2019) yang berjudul “Padanan Makna Peribahasa Mandarin Berunsur Nama Hewan dalam Peribahasa Indonesia”, dapat diketahui peribahasa yang berkaitan dengan unsur hewan dalam peribahasa membawa warisan budaya yang sangat dalam yang dapat ditemukan melalui analisis deskriptif kualitatif.
- 2) Dari hasil penelitian Uray A., Lily T., dan Bun Yan Khiong yang berjudul “汉语与印尼语成语中的五种植物文化意义对比分析”, melalui analisis

perbandingan dapat diketahui tumbuhan memiliki makna dan simbolisme yang berbeda di dalam peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin.

- 3) Dari hasil penelitian Widuri N. A. (2017) yang berjudul “Analisis Makna Chengyu yang Menggunakan Unsur Binatang Berdasarkan Konotasi dan Fungsinya”, dapat diketahui bahwa *Chéngyǔ* pada umumnya menggunakan berbagai macam unsur benda yang ada di sekitar, seperti unsur alam, tumbuhan ataupun binatang dan dapat dikelompokkan berdasarkan makna konotasi dan fungsinya.

1.7.2 Luar Negeri

- 1) Dari hasil penelitian Huiqiong Duan, Weiwei Cui, dan Yidan Gao (2014) yang berjudul “Cultural Metaphor and Translation Strategies in English and Chinese Animal Idioms”, dapat diketahui bahwa “ikan” dalam budaya Tiongkok memiliki makna yang berhubungan dengan uang atau harta, tetapi dalam budaya lain memiliki makna yang berbeda. Terlihat perbedaan makna “ikan” yang beragam dikarenakan latar budaya yang berbeda.
- 2) Dari hasil penelitian 叶莲娜 (Yè Liánà) (2018) yang berjudul “汉俄含“鱼”成语对比研究”, dapat diketahui bahwa metode analisis peribahasa Mandarin yang mengandung kata “ikan” dapat dilakukan dengan mengelompokkan peribahasa-peribahasa tersebut sesuai dengan makna kiasan untuk mempermudah proses penelitian.
- 3) Penelitian 陆娴虹 (Lù Xiánhóng) (2018) yang berjudul “印与汉语生肖动物成语的对比分析”, selain melakukan perbandingan antar peribahasa dari dua bahasa dan menjelaskan perbedaan penggunaan kata hewan dalam peribahasa, penelitian ini juga memberikan beberapa metode pembelajaran untuk mengajarkan peribahasa Mandarin.
- 4) Penelitian 刘姝宇 (Liú Shūyǔ) (2012) yang berjudul “汉语成语文化差异的对比分析”, menggunakan metode penelitian analisis komparatif untuk menganalisis dan membandingkan sejumlah besar peribahasa Mandarin dan peribahasa Inggris, dan kemudian memilah alasan perbedaan budaya antara peribahasa Mandarin dan peribahasa Inggris untuk mendapatkan hasil.

- 5) Dari penelitian 洪慧大 (Hóng Huìdà) (2011) yang berjudul “汉语印尼语成语对比分析——兼谈汉语成教学问题” dapat diketahui bahwa peribahasa menempati posisi penting dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin karena mengandung makna, sistem sosial dan budaya tertentu, juga terkait dengan moral, nilai, standar, arahan, dan aturan masyarakat. Peribahasa dari kedua negara serupa dan berbeda karena perbedaan latar belakang budaya, latar belakang sosial, gaya berpikir dan kebiasaan kedua negara.

1.8 Inovasi dan Penciptaan

Topik perbandingan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin sudah pernah diteliti beberapa kali, kebanyakan penelitian dilakukan secara garis besar. Seperti perbandingan peribahasa Indonesia dan peribahasa Mandarin mengenai hewan. Jarang ditemukan yang secara spesifik penelitian peribahasa yang memiliki objek spesifik seperti objek hewan tertentu, maka dari itu penulis meneliti peribahasa peribahasa yang secara spesifik mengandung kata “ikan”.